**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *HOMESCHOOLING* TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR ANAK**

**(Studi Di Yayasan Ummatan Wasathon, Kasemen Kota Serang)**

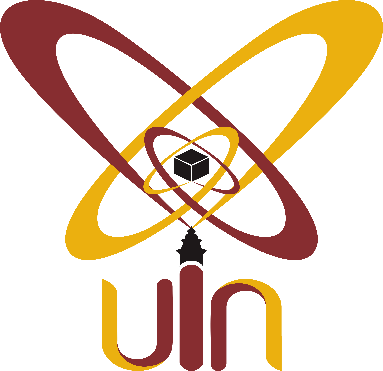
**SKRIPSI**

Diajukan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Sultan Maulana Hasanuddin Banten Sebagai Salah Satu Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**Oleh:**

**SITI FATMA ROIYAH**

**NIM: 142101767**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

**2018 M/1439 H**

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuwan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti baha sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan *plagiarisme* atau menyontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 25 Juli 2018

**Siti Fatma Roiyah**

NIM: 142101767

**ABSTRAK**

**Nama Siti Fatma Roiyah**. NIM 142101767. Judul. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Homeschooling Terhadap Efektivitas Belajar Anak.(studi di Yayasan Ummatan Wasathon, Kasemen Kota Serang).*

Ketika melakukan suatu pembelajaran, pendidik hendaknya menggunakan strategi yang beragam agar setiap pembelajaran yang diberikan kepada anak dapat tersampaikan dan dapat dipahami sesuai dengan yang diharapkan, serta membuat anak bersemangat dalam belajar.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Homeschooling* di Yayasan Ummatan Wasathon Kasemen, Kota Serang, (2) Bagaimana efektivitas belajar bagi anak di Yayasan Ummatan Wasathon Kasemen, Kota Serang, (3) Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *homeschooling* terhadap efektivitas belajar anak di Yayasan Ummatan Wasathon Kasemen Kota Serang.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *homeschooling* di Yayasan ummatan wasathon kasemen Kota Serang (2) untuk mengetahui efektivitas belajar anak di Yayasan ummatan wasathon kasemen Kota Serang (3) untuk mengetahui tingkat pengaruh strategi pembelajaran *homeschooling* terhadap efektivitas belajar anak di Yayasan ummatan wasathon kasemen Kota Serang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriftif dengan Teknik pengumplan data observasi, wawancara, angket dan studi pustaka. Karena dengan metode tersebut memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan hasil analisis korelasi dengan menggunakan product moment ( ) diperoleh hasil korelasi sebesar 0,97. Hal ini menunjukkan bahwa antara strategi pembelajaran *homeschooling* dengan efektivitas belajar anak terdapat korelasi yang tinggi. Adapun kontribusi pengaruhnya 94,09 % pengaruh strategi pembelajaran *homeschooling* terhadap efektivitas belajar anak, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran; Homeschooling; Efektivitas Belajar

Nomor: Nota Dinas Kepada Yth.

Lampiran: Skripsi **Dekan Fakultas**

Perihal: **Ujian Skripsi Tarbiyah dan Keguruan**

**a.n. Siti Fatma Roiyah UIN SMH Banten**

**NIM: 142101767** Di

Serang

*Assalamu’alaikum Wr.Wb.*

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisa serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara Siti Fatma Roiyah, NIM: 142101767 yang berjudul ***Pengaruh Strategi Pembelajaran Homeschooling Terhadap Efektivitas Belajar Anak di Yayasan Ummatan Wasathon, Kasemen****,* telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqosah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu’alaikum Wr.Wb.*

Serang, 04 Juni 2018

Pembimbing I Pembimbing II

**Prof. Dr. H. E. Syarifudin, M.Pd Moch. Subekhan,M.Ag**

NIP:196504041993031002 NIP:197301242005011002

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *HOMESCHOOLING* TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR ANAK

(Studi Di Yayasan Ummatan Wasathon, Kasemen, Kota Serang)

Oleh:

Siti Fatma Roiyah

NIM: 142101767

Menyetujui,

Pembimbing I Pembimbing II

**Prof. Dr. H. E. Syarifudin, M.Pd Moch. Subekhan,M.Ag**

NIP:196504041993031002 NIP:197301242005011002

Mengetahui,

Dekan Ketua Jurusan

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Pendidikan Agama Islam

**Dr. H. Subhan, M,Ed Drs. Saefudin Zuhri,M.Pd**

NIP: 196809102000031001 NIP:196812052000031001

**PENGESAHAN**

Skripsi a.n. **Siti Fatma Roiyah, NIM: 142101767 yang *Berjudul Pengaruh Strategi Pembelajaran Homeschooling Terhadap Efektivitas Belajar Anak***, telah diujikan dalam sidang Munaqosah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, pada tanggal 25 Juli 2018.

Skripsi tersebut telah disahkan dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 25 Juli 2018

Sidang Munaqosyah

Ketua Merangkap Anggota, Sekertaris Merangkap Anggota,

**Dr. Hj. Eneng Muslihah, Ph.D H. Hasbullah,M.Pd.I**

NIP:196811171991032001

Anggota:

Penguji I Penguji II

**Dr. Anis Fauzi, M.Si Yahdinil Firda Nadhiroh, S.Ag.,M.Si**

NIP:196710281998021001 NIP:197710182001122001

Pembimbing I Pembimbing II

**Prof. Dr. H. E. Syarifudin, M.Pd Moch. Subekhan,M.Ag**

NIP:196504041993031002 NIP:197301242005011002

PERSEMBAHAN

Setiap rangkaian kata dalam skripsi ini ku persembahakan untuk orang tua ku tercinta, Abah Sahiri dan Mamah Asmah, Nenek serta kedua adikku Sapnah dan Dian Masari, yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang tiada henti. Jazakumullah !

MOTTO

طَلَبُ اْلعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَ كُلِّ مُسْلِمِ... (رواه ابن ماجه)…

Artinya: menuntut ilmu pengetahuan itu adalah kewajiban (keharusan) bagi setiap muslim”. (HR. Ibnu Majah)

**RIWAYAT HIDUP**

Penulis Siti Fatma Roiyah dilahirkan di Serang, pada tanggal 8 Maret 1995, tepatnya di Kp. Jatake, Desa. Luwuk, Kec. Gunungsari. Kab. Serang. Orang tua penulis Bapak Sahiri dan Ibu Asmah.

Penulis menempuh pendidikan formal sebagai berikut; SDN Luwuk, Kec. Gunungsari, Kab. Serang lulus pada tahun 2008, SMPN Satu Atap Talaga, Kec. Gunungsari, Kab. Serang lulus pada tahun 2011, SMAN 1 Mancak Kab. Serang lulus pada tahun 2014, dan pada tahun 2014 masuk perguruan tinggi IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang sekarang telah berubah bentuk menjadi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Adapun pendidikan non formal yang ditempuh adalah MDA Maslahatul Huda, Kab. Serang lulus pada tahun 2008, Pondok Pesantren Al-Mutafakkirin, Kab. Serang dari tahun 2011-2012.

Selama masa perkuliahan penulis mengikuti kegiatan intra yang ada di Kampus UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, kegiatan intra penulis menjadi anggota dan pengurus di LDK (Lembaga Dakwah Kampus) dari tahun 2014-2017 dan menjadi pengurus di DEMA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2016-2017.

**KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Rasulullah SAW., keluarganya, para sahabat serta pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi dengan Judul **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Homeschooling* Terhadap Efektivitas Belajar Anak (Studi di Yayasan Ummatan Wasathon Kasemen, Kota Serang)** ini kemungkinan besar tidak dapat terselesaikan tapa bantuan dari beberapa pihak. Oleh karenanya penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A., Sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bergabung dan belajar di lingkungan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. H. Subhan, M.Ed., Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendukung untuk penyelesaian skripsi penulis.
3. Bapak Drs. H. Saefudin Zuhri. M.Pd., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mengarahkan, mendidik serta memberikan motivasi kepada penulis.
4. Bapak. Prof. Dr. H. E. Syarifudin, M.Pd., sebagai Pembimbing I dan Bapak Moch. Subekhan, M.Ag., sebagai Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini dari awal sampai dengan akhir.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
6. Seluruh pihak Yayasan Ummatan Wasathon, Kasemen Kota Serang yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan PAI A yang selalu mensupport dan telah mengisi hari-hari selama kuliah.
8. Keluarga, sahabat dan rekan-rekan yang telah memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis berharap semoga Allah SWT. Membalasnya dengan pahala yang berlimpah. Aamiin.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun metodologi penulisannya.

Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Serang, 04 Juni 2018

Penulis,

Siti Fatma Roiyah

NIM:142101767

**DAFTAR ISI**

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI……………………….…… i**

**ABSTRAK……………………………………..………………….…..ii**

**PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI…………………..................….iii**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING…………………...…...…………iv**

**PENGESAHAN SIDANG…………………………………...……….v**

**PERSEMBAHAN…………………………………..………………...vi**

**MOTTO……………………………………...………………….…...vii**

**RIWAYAT HIDUP……………………...……………………..…...viii**

**KATA PENGANTAR……………………...………...………………ix**

**DAFTAR ISI…………………….……………….…………………....x**

**DAFTAR TABEL…………………………………………...…….…xi**

**DAFTAR GAMBAR………………………………………………...xii**

**BAB I PENDAHULUAN……………………………………..1**

1. Latar Belakang Masalah…………...…..……....…...1
2. Rumusan Masalah……………………….……..…..6
3. Tujuan Penelitian…………………………...….…..6
4. Manfaat Penelitian…………………………………7
5. Sistematika Pembahasan……………………...……8

**BAB II LANDASAN TEORETIK, KERANGKA**

**BERFIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN…….10**

1. Landasan Teoretik
2. Strategi Pembelajaran ……………………...…10
3. Pengertian Strategi Pembelajaran…..…….10
4. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran……...…13
5. Klasifikasi Strategi Pembelajaran……...…15
6. *Homeschooling* …………………………..…...16
7. Pengertian *Homeschooling*………………..16
8. Macam-Macam *Homeschooling*………….17
9. Tujuan Homeschooling…………………...18
10. Kelebihan dan Kekurangan

Homeschooling…………………………...19

1. Efektivitas Belajar …………….……...………21
2. Pengertian Efektivitas …………….…...…21
3. Karakteristik Efektivitas…………………..22
4. Pengertian Belajar………………….……..23
5. Cara Belajar Yang Efektif………………...24
6. Penelitian Terdahulu………………...……………26
7. Kerangka Berpikir………………………………...27
8. Hipotesis Penelitian……………………….………28

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

1. Tempat Dan Waktu Penelitian……………………30
2. Metode Penelitian…………………………………32
3. Variabel Penelitian…..……………………………33
4. Populasi Dan Sampel………………………..……37
5. Teknik Pengumpulan Data………………………..39
6. Teknik Analisis Data……………………………...40

**BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN**

1. Analisis Hasil Penelitian tentang

Strategi Pembelajaran *Homeschooling*

(Variabel X)………………...……………….…....50

1. Analisis Hasil Penelitian Tentang

Efektivitas Belajar Anak (Variabel Y)…………....60

1. Analisis Pengaruh Strategi

Pembelajara *Homeschooling* Terhadap

Efektivitas Belajar Anak……………………….…70

**BAB V PENUTUP…………………………………..………..78**

1. Kesimpulan……………………………….............78
2. Saran-Saran………………………………….........79

**DAFTAR PUSTAKA………………………………………………..80**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

**Tabel 3.1** : jadwal pelaksanaan penelitian…………………………....31

**Tabel 3.2** : Variabel Penelitian……………………………………….34

**Tabel 3.3** : Kisi-Kisi Instrument

Strategi Pembelajaran *Homeschooling*…………..……....35

**Tabel 3.4 :** Kisi-Kisi Instrument Efektivitas Belajar Anak…….….....36

**Tabel 3.5** : Interpretasi “R” Product Moment……...…………….…..47

**Tabel 4.1 :** Korelasi Variabel X……………………………………...50

**Tabel 4.2 :** Perhitungan untuk Mencari Mean, Median,

Modus dan Standar Deviasi……………………………...52

**Tabel 4.3 :** Frekuensi yang Observasi dan Ekspektasi…………....….57

**Tabel 4.4 :** Korelasi Variabel Y……………………………..…….....61

**Tabel 4.5 :** Perhitungan untuk Mencari Mean, Median,

Modus dan Standar Deviasi…………….……………......62

**Tabel 4.6 :** Frekuensi yang di Observasikan dan Ekspektasi…….......67

**Tabel 4.7 :** Korelasi Variabel X dan Variabel Y…………..…………71

**Tabel 4.8 :** Interpretasi Nilai Koefisien “R” Product Moment……….73

**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 4.1 :** Grafik Histogram Strategi Pembelajaran

*Homeschooling* (Variabel X)…………........…………55

**Gambar 4.1 :** Grafik Polygon Strategi Pembelajaran

Homeschooling (Variabel X)…………………………55

**Gambar 4.2 :** Grafik Histogram Efektivitas Belajar Anak

(Variabel Y)…..………………...………………...…..75

**Gambar 4.2** : Grafik Polygon Efektivitas Belajar Anak

(Variabel Y)……………………………..…..…….....75

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok dalam perkembangan setiap individu untuk memperoleh peningkatan kualitas hidup sebagai manusia yang seutuhnya. kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada pola pendidikan yang telah berkembang dalam bangsa itu sendiri sebagai dasar dalam pembentukan karakter anak bangsa.

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan anak saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang baik.

Menurut Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sisdiknas bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[[1]](#footnote-1)

1

Dalam suatu pendidikan, proses pendidikan tidak hanya dapat dilakukan di lingkungan sekolah saja, akan tetapi pendidikan juga dapat dilakukan di luar sekolah yakni dirumah, dibawah pengarahan orang tua atau totor pendamping.

Anak-anak banyak belajar dirumah dari ibunya atau orang tuanya di mana dan kapan saja serta menyangkut berbagai hal yang diperlukan di dalam pertumbuhan anaknya ke arah yang sempurna. Hal ini karena di dalam keluargalah anak pertama kali menerima pendidikan, dan pendidikan yang diperoleh dalam keluarga ini merupakan pendidikan yang terpenting atau utama terhadap kepentingan pribadi anak.

Setiap orang tua pasti menginginkan anak-anaknya untuk mengenyam pendidikan yang sempurna, baik itu dari segi pendidikan agama maupun dari segi pendidikan umum. Sehingga, orang tua akan berusaha untuk dapat mensekolahkan anak-anaknya ke sekolah favorit, dengan banyaknya fasilitas dan keunggulan-keunggulan lain di dalamnya.

Akan tetapi ada beberapa orang tua yang lebih memilih untuk memberikan atau menerapkan *homeschooling* kepada anak-anaknya. Seperti yang terjadi di Yayasan ummatan wasathon kasemen Kota Serang dimana semua keluarga di Yayasan tersebut menerapkan *homeschooling* kepada anak-anaknya. Sebagaimana dilihat dari data-data yang ada, bahwa terdapat 38 anak yang masuk *homeschooling* di tahun 2016, 28 anak di tahun 2017 dan 26 anak di tahun 2018.

Adapun yang melatar belakangi kenapa semua orang tua yang berada di Yayasan ummatan wasathon lebih memilih Homeschooling untuk pendidikan anak-anaknya ialah karena orang tua merasa bahwa lingkungan sekolah formal kurang kondusif dalam memberikan pendidikan agama atau moral, terhitung di sekolah umum dalam waktu satu minggu hanya terdapat 2 jam pelajaran saja, sehingga sangat-sangat kurang dalam memberikan pendidikan agama.

Selain itu orang tua juga memiliki keinginan yang kuat untuk mendidik anak-anaknya secara langsung terlebih lagi dalam mendidik pendidikan agama. Adapun faktor lain yang melatar belakanginya adalah dari segi biaya, karena tidak dapat dipungkiri bahwa dari tahun ketahun biaya pendidikan semakin mahal.

Oleh karena itu, *homeschooling* menjadi model pendidikan *alternative* yang dilakukan di rumah, di bawah pengarahan orang tua atau tutor pendamping, dan tidak dilaksanakan di tempat formal lainnya seperti di sekolah negri, sekolah swasta atau di institusi pendidikan lainnya dengan model kegiatan belajar terstruktur dan kolektif, dengan begitu orang tua dapat dengan luluasa dalam mendidik anak-anaknya terutama dalam pendidikan agama.

Pendidikan semacam ini sudah ada di dalam sistem pendidikan Islam, yang dimana keluarga merupakan lingkungan pendidikan informal yang pertama dan yang paling utama dalam proses sosialisasi anak.[[2]](#footnote-2)

Ketika hendak melakukan suatu proses pembelajaran, orang tua harus dapat memahami kondisi dari anak terlebih dahulu. ketika pendidik sudah mengetahui kondisi yang dirasakan oleh anak, maka pendidik harus melakkan suatu strategi yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran, agar dalam diri anak tumbuh rasa semangat untuk belajar.

Secara sederhana, strategi pengajaran merupakan siasat/teknik yang harus dipikirkan atau direncanakan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.[[3]](#footnote-3) Dalam menjalankan *homeschooling* orang tua juga harus memperhatikan atau mempertimbangkan strategi pembelajaran yang akan diterapkan ketika akan mendidik anaknya.

Apakah strategi yang digunakan dapat dijalankan sesuai dengan yang diharapkan atau tidak? atau strategi pembelajaran yang dirancang dapat berjalan secara efektif atau tidak?. Oleh karena itu berdasarkan gambaran di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Homeschooling* Terhadap Efektivitas Belajar Anak (Studi Di Yayasan Ummatan Wasathon, Kasemen Kota Serang)”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, serta untuk memudahkan proses penelitian maka penulis menetapkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Homeschooling* di Yayasan Ummatan Wasathon, Kasemen Kota Serang ?
2. Bagaimana efektivitas belajar bagi anak di Yayasan Ummatan Wasathon, Kasemen Kota Serang?
3. Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *homeschooling* terhadap efektivitas belajar anak di Yayasan Ummatan Wasathon, Kasemen Kota Serang?
4. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang diharapkan penulis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *homeschooling* di Yayasan Ummatan Wasathon, Kasemen Kota Serang.
2. Untuk mengetahui efektivitas belajar anak di Yayasan Ummatan Wasathon, Kasemen Kota Serang.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh strategi pembelajaran *homeschooling* terhadap efektivitas belajar anak di Yayasan Ummatan Wasathon, Kasemen Kota Serang.
4. **Manfaat penelitian**

Hasil penelitian tentang pengaruh strategi pembelajaran *homeschooling* terhadap efektivitas belajar anak di Yayasan Ummatan Wasathon, kasemen Kota Serang. ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman kependidikan serta dapat menjadi bahan masukan bagi siapa saja yang ingin untuk menindak lanjuti penelitian tentang pengaruh strategi pembelajaran *homeschooling* terhadap efektivitas belajar anak di Yayasan Ummatan Wasathon, kasemen Kota Serang.
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan orangtua yang menerapkan *homeschooling*, lebih memperhatikan kesiapan anak-anaknya dalam memberikan pendidikan atau pembelajaran.
3. **Sistematika pembahasan**

Untuk memudahkan penyususnan skripsi ini penulis membagi pembahasan menjadi beberapa bab yang diuraikan dalam sistematika pembahasan, sebagai berikut:

Bab kesatu: pendahuluan: meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua: landasan teoretik meliputi: pengertian strategi pembelajaran, jenis-jenis strategi pembelajaran, klasifikasi strategi pembelajaran, pengertian *homeschooling*, macam-macam *homeschooling,* tujuan *homeschooling*, kelemahan dan kelebihan *homeschooling*, pengertian efektivitas, karakteristik efektifvitas, pengertian belajar, cara belajar yang efektif, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga: metodologi penelitian, meliputi: tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab keempat: deskripsi hasil penelitian, meliputi: analisis data strategi pembelajaran *homeschooling* (variabel X), analisis data efektivitas belajar anak (variabel Y) dan analisis pengaruh strategi pembelajaran *homeschooling* terhadap efektivitas belajar anak di Yayasan Ummatan Wasathon, Kasemen Kota Serang dan sistematika pembahasan.

Bab kelima: penutup, meliputi: simpulan, saran-saran serta daftar pustaka

**BAB II**

**LANDASAN TEORETIK, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

1. **Landasan Teoretik**
2. Strategi Pembelajaran
3. Pengertian Strategi Pembelajaran

Istilah strategi berasal dari Bahasa yunani, yaitu *strategos* yang artinya keseluruhan usaha, termasuk pemahaman atas perencanaan, cara, dan teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan.

Strategi dapat dipahami sebagai garis besar panduan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi juga dapat dipahami sebagai rencana cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.[[4]](#footnote-4)

10

Jika dihubungkan dengan pembelajaran, strategi diar tikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru-siswa dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi sebagai suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.[[5]](#footnote-5)

Secara sederhana, istilah pembelajaran bermakna sebagai “upaya untuk pembelajaran seseorang atau sekelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode atau pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan”.[[6]](#footnote-6)

Pembelajaran merupakan proses memperoleh ilmu pengetahuan atau kemahiran yang menghasilkan perubahan tingkah laku seseorang yang berkenaan dari tahap yang rendah ke tahap yang lebih tinggi.[[7]](#footnote-7)

Dengan demikian, dalam pembelajaran seseorang perlu terlibat dalam refleksi dan penggunaan memori untuk melacak apa saja yang harus ia serap, apa saja yang harus ia simpan dalam memorinya, dan bagaimana ia menilai informasi yang telah ia peroleh.[[8]](#footnote-8)

Strategi pembelajaran perlu dijabarkan kedalam model-model, pendekatan, metode, teknik dan alat bantu (media) pengajaran dalam pelaksanaanya.[[9]](#footnote-9) Strategi tersebut disusun dengan pertimbangan berbagai kondisi nyata yang dihadapi dalam proses pembelajara yang dilaksanakan oleh peserta didik.[[10]](#footnote-10)

Wina Sanjaya menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.[[11]](#footnote-11)

1. Jenis-jenis strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran dikembangkan atau diturunkan dari model pembelajaran. Dari pengertian diatas, strategi pembelajaran meiliputi rencana, metode, dan perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.

1. *Enquiri-discovery learning*

*Enquiri-discovery learning* merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam strategi pembelajarn ini penyajian bahan belajar oleh guru tidak dalam bentuk yang final, tetapi siswa diberi peluang untuk mencari dan menemukan sendiri dengan mempergunakan teknik pendekatan pemecahan masalah.

1. *Ekspository learning*

Dalam strategi pembelajaran *ekspositori learning* pembelajaran dipandang merupakan penyampaian ilmu pengetahuan kepada siswa oleh guru yang dianggap siap menerima apa saja yang disampaikan.

1. *Mastery learning*

Strategi belajar tuntas adalah suatu strategi pengajaran yang diindividualisasikan dengan menggunakan pendekatan kelompok. Dengan pengajaran individual yang bersifat kelompok memberikan kesempatan kepada siswa unuk belajar siswa secara bersama-sama untuk menyelesaikan bahan pelajara sampai batas tertentu yang bisa dicapai oleh masing-masing siswa.

1. Strategi pembelajaran terpadu *(unit learning)*

Pembelajaran terpadu dikembangkan oleh J. Dewey yang lebih dikenal dengan metode proyek. Strategi pembelajaran terpadu merupakan pembelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah atau proyek, untuk dipelajari/dipecahkan oleh siswa secara individual maupun secara kelompok dengan penggunaan metode mengajar yang bervariasi serta dengan arahan dan bimbingan dari guru.

1. Strategi pembelajaran kerja kelompok kecil

Strategi pembelajaran kelompok kecil direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran yang membahas materi-materi khusus. Dalam strategi ini siswa diharuskan mengupayakan perolehan pengetahuan secara mandiri dengan bekerja secara kelompok, dari kerja kelompok siswa diharapkan dapat memperoleh kemampuan melakukan informasi social atau kemampuan akademik atau kemampuan keduanya.

1. Strategi pembelajaran *kooperative learning*

Strategi pembelajaran *cooperative learning* merupakan pembelajaran yang menekankan kerjasama antar kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 3-6 orang siswa dalam mempelajari materi pokok pembelajaran atau suatu kompetensi dasar tertentu yang bersifat khusus sampa tuntas dan penguasaan secara penuh.[[12]](#footnote-12)

Ditinjau dari cara penyajian dan pengolahannya, strategi pembelajaran juga dapat dibedakan antara strategi pembelajaran deduktif dan strategi pembelajaran induktif.

Strategi pembelajaran deduktif merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan mempelajari konsep-konsep terlebih dahulu untuk kemudian dicari kesimpulan dan ilustrasi-ilustrasi atau bahan pelajaran yang dipelajari dimulai dari hal-hal yang abstrak, kemudian secara perlahan-lahan menuju hal yang konkrit.

Sebaliknya dengan strategi pembelajaran induktif, pada strategi ini bahan yang dipelajari dimulai dari hal-hal yang konkret atau contoh-contoh yang kemudian secara perlahan siswa dihadapkan pada materi yang kompleks dan sukar. Strategi ini kerap dikaitkan dengan strategi pembelajaran dari khusus ke umum.[[13]](#footnote-13)

1. Klasifikasi strategi pembelajaran

Menurut Thabrani Rusyan dan keluarga dalam Abu Ahmadi, dalam Eneng Muslihah terdapat berbagai masalah sehubungan dengan strategi pembelajaran yang secara keseluruhan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Konsep dasar strategi pembelajaran
2. Sasaran kegiatan pembelajaran
3. Hakikat proses belajar
4. Entering behavior siswa
5. Pola-pola belajar siswa
6. Pemilihan system pembelajaran
7. Pengorganisasian kelompok belajar.[[14]](#footnote-14)

Jadi, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan yang sistematis yang disusun atas pertimbangan dari adanya kondisi nyata yang dihadapi oleh pendidik dalam proses pembelajara yang dilaksanakan oleh peserta didik.

1. Pengertian *Homeschooling*

Secara bahasa istilah *Homeschooling* sendiri berasal dari bahasa Inggris berarti sekolah rumah. Secara substansi makna *homeschooling* pada aspek kemandirian dalam menyelenggarakan pendidikan di lingkungan keluarga.[[15]](#footnote-15)

Secara umum *Homeschooling* adalah model pendidikan dimana sebuah keluarga memilih untuk bertanggung jawab sendiri atas pendidikan anaknya dengan menggunakan rumah sebagai basis pendidikannya. Memilih untuk bertanggungjawab berarti orang tua terlibat langsung menentukan proses penyelenggaraan pendidikan, penentuan arah dan tujuan pendidikan, nilai-nilai yang hendak dikembangkan, kecerdasan dan keterampilan, kurikulum dan materi, serta metode dan praktek belajar.[[16]](#footnote-16)

Dasar penyelenggaraan *homeschooling* di antaranya adalah UU No. 20 Th. 2003 tentang Sisdiknas, terutama pasal 27 yang berbunyi: (1) Kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. (2) Hasil pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diakui sama dengan pendidikan formal dan non formal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan.[[17]](#footnote-17)

*Homeschooling* mengembangkan sudut pandang yang berbeda dari sekolah. Oleh karena itulah, terbuka luas bagi keluarga yang menerapkan *homeschooling* untuk mengembangkan cara memberikan pendidikan kepada anaknya.

1. Macam-macam *homeschooling*

Macam-macam *homeschooling* ada tiga, diantaranya:

1. *Homeschooling* tunggal

*Homeschooling* tunggal adalah *homeschooling* yang dilaksanakan oleh orang tua dalam suatu keluarga tanpa bergabung dengan lainnya.[[18]](#footnote-18)

1. *Homeschooling* majemuk

*Homeschooling* majemuk adalah *homeschooling* yang dilaksanakan oleh dua atau lebih keluarga untuk kegiatan tertentu sementara kegiatan pokok tetap dilaksanakan oleh orang tua masing-masing.

1. *Homeschoolin*g komunitas

*Homeschooling* komunitas adalah gabungan beberapa *homeschooling* majemuk yang menentukan silabus, bahan ajar, kegiatan pokok (olahraga, seni dan bahasa), sarana/prasarana dan jadwal pembelelajaran. Dalam hal ini beberapa keluarga memberikan kepercayaan kepada Badan Tutorial untuk memberi materi pelajaran. Badan tutorial melakukan kunjungannya ke tempat yang disediakan komunitas.[[19]](#footnote-19)

Yayasan ummatan wasathon ini termasuk kedalam *homeschooling* komunitas karena terdiri dari banyaknya keluarga yang menerapkan *homeschooling,* yang dimana segala hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran di Yayasan ummatan wasathon Kota Serang sudah tersusun secara terstruktur. Sehingga orang tua dapat dengan mudah dalam menjalankan setiap pembelajaran yang akan dilakukan karena sudah memiliki pedoman yang dijadikan sebagai rujukannya.

1. Tujuan *Homeschooling*

Tujuan dilaksanakannya *homeschooling* menurut Imas Kurniasih adalah:

1. Menjamin penyelesaian pendidikan dasar dan menengah yang bermutu bagi untuk proses pembelajaran akademik dan kecakapan hidup.
2. Menjamin pemerataan dan kemudahan akses pendidikan bagi setiap individu untuk proses pembelajaran akademik dan kecakapan hidup.
3. Melayani peserta didik yang memerlukan pendidikan akademik dan kecakapan secara fleksibel untuk meningkatkan mutu kehidupannya.[[20]](#footnote-20)
4. **Kelebihan** Homeschooling
5. **Lebih Terpantau**

Orang tua yang memutuskan untuk memberikan sistem belajar homeschooling kepada anaknya, tentu menginginkan si anak supaya lebih bisa berkembang dan terpantau secara khusus dalam sistem belajar. [[21]](#footnote-21)

1. **Lebih Bebas Berkreativitas**

Dalam hal ini, anak akan lebih bebas untuk berkarya dan berkreativitas dalam melakukan sesuatu hal karena tidak akan terganggu oleh siapa pun. Selain itu, bakat dan kreativitasnya juga lebih terarah karena mereka bebas menuangkan apa yang ada dipikirannya.

1. **Lebih Percaya Diri**

Sistem belajar homeschooling tentunya akan membuat pribadi anak lebih percaya diri. Hal ini dikarenakan belajarnya sendiri dan tidak ada saingan dengan teman-teman yang sehingga tidak ada yang membanding-bandingkan.

1. **Cepat Berkembang**

Sama saja dengan kursus private, sistem belajar homeschooling ini akan membuat anak lebih cepat berkembang karena hanya anak Anda yang diajarkan oleh guru sehingga ingin bertanya dan berdiskusi lebih mudah dan cepat.

1. **Kekurangan *Homeschooling***
2. **Tidak Memiliki Teman**

Salah satu kekurangan dari homeschooling, yaitu tidak memiliki teman sebayanya sehingga sangat kurang sekali berinteraksi dengan orang lain. Anak homeschooling juga cenderung susah bergaul dan lebih pendiam karena tidak ada teman yang bisa mengajak atau berbincang dengannya.[[22]](#footnote-22)

1. **Tidak Bisa Mengukur Kemampuan Anak**

Anak yang menggunakana sistem belajar ini, tentunya sangat sulit untuk mengukur kemampuan yang dimiliki karena tidak ada pesaing di sekitarnya.[[23]](#footnote-23)

1. **Belum Ada Standarisasi Kurikulum**

Meskipun homeschooling menjadi salah satu pilihan (selain sekolah) untuk memberikan pendidikan kepada anak, tetapi sejauh ini kurikulum yang digunakan homeschooling masih belum tetap. Tentunya hal ini sangat menyulitkan anak Anda dalam mengikuti perkembangan pendidikan yang dilakukan di sekolah umum. Selain itu, anak-anak homeschooling tidak memiliki pegangan dari sekolah manapun sehingga untuk ujian nasionalnya, mereka mengikuti program paket c.[[24]](#footnote-24)

Jadi, menurut penulis strategi pembelajaran *homeschooling* ialah sebuah rencana atau menerapkan pembelajaran yang dilakukan oleh orang tua dalam memberikan Pendidikan atau mendidik anak-anaknya dengan menggunakan berbagai macam cara yang sesuai dengan kondisi yang sedang di rasakan oleh anak, baik itu dalam pendidikan keagamaan atau pendidikan umum.

1. Efektivitas Belajar
2. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya ialah sebuah kata yang mudah untuk diucapkan, namun butuh usaha yang maksimum dan *continue* untuk memperolehnya. Kata ini dapat bergabung dengan kata pendidikan menjadi “pendidikan yang efektif”.[[25]](#footnote-25)

Pembelajaran efektif merupakan tolak ukur keberhasilan guru dalam mengelola kelas proses, pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik dapat terlibat secara aktif, baik mental, fisik maupun sosialnya.[[26]](#footnote-26)

Demikian pula, dalam hal belajar ada cara-cara yang efisien dan ada cara-cara yang tidak efisien. Banyak siswa atau anak yang gagal dalam atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena mereka tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif.[[27]](#footnote-27)

1. Krekteristik efektif
2. Pembelajaran efektif memudahkan murid belajar sesuatu yang bermanfaat seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep dan bagaimana hidup serasi dengan sesama atau sesuatu hasil belajar yang diinginkan.
3. Pembelajaran efektif diakui oleh mereka yang berkompeten menilai, seperti guru-guru, pengawas, tutor dan pemandu mata pelajaran atau murid-murid sendiri.[[28]](#footnote-28)
4. Pengertian Belajar

Menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, belajar dimaknai sebagai bagian dari proses berkegiatan menciptakan sebuah pembangunan pencerahan. Belajar menjadi langkah konkrit melahirkan langkah-langkah progresif memahami berbagai banyak hal.[[29]](#footnote-29)

Belajar merupakan sebuah kegiatan yang berperoses dengan sedemikian rupa dalam proses dialektis untuk kemudian bisa memperoleh sesuatu yang bermakna bagi kepentingan pembelajar.[[30]](#footnote-30)

Kata atau istilah belajar bukanlah sesuatu yang baru, sudah sangat dikenal dengan luas, namun dalam pembahasan belajar ini masing-masing ahli memiliki pemahaman dan definisi yang berbeda-beda, walaupun secara praktis masing-masing kita sudah sanga memahami apa yang dimaksud belajar tersebut.[[31]](#footnote-31)

Belajar merupakan proses perubahan dalam kepribadian manusia sebagai hasil dari pengalaman atau interaksi antara individu dan lingkungan. Perubahan tersebut ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain.[[32]](#footnote-32)

Syaiful Bahri Dzamarah menjelaskan bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar, walaupun pada kenyataannya tidak semua perubahan termasuk kategori belajar.[[33]](#footnote-33)

1. Cara belajar yang efektif
2. Perlunya bimbingan

Seperti yang sudah diketahui, belajar itu sangat kompleks. Walaupun demikian kita dapat membantu siswa atau anak dengan memberi petunjuk-petunjuk umum tentang cara-cara belajar yang efisien.

1. Kondisi dan strategi belajar

Belajar yang efektif dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan belajar yang efektif dan efisien perlu memperhatikan beberapa hal berikut ini:[[34]](#footnote-34)

1. Kondisi internal

Yang dimaksud kondisi internal ini ialah kondisi yang ada di dalam diri siswa itu sendiri misalnya kesehatannya, keamanannya, ketentramannya, dan sebagainya. Siswa dapat belajar dengan baik apabila kebutuhan-kebutuhan internalnya dapat dipenuhi.

1. Kondisi eksternal

Yang dimaksud kondisi eksternal adalah kondisi yang ada diluar diri pribadi manusia umpamanyakebersihan rumah, penerangan, serta keadaan lingkungan fisik yang lain.

1. Strategi belajar.

Belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat. Strategi belajar digunakan untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin.

1. Metode belajar

Metode adalah cara atau jalan yang akan digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan.[[35]](#footnote-35)

Jadi, menurut penulis efektivitas belajar anak adalah sebuah tolak ukur yang digunakan oleh pendidik (orang tua) untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan anak-anaknya dalam menerima setiap pembelajaran yang diberikan kepada anak dan seberapa besar pengaruhnya terhadap semangat belajar anak.

1. **Penelitian Terdahulu**

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh saudari yuli ariyani dengan NIM S300130002 yang dilakukan pada tahun 2016 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA dengan judul “STRATEGI PEMBELAJARAN ORANG TUA DALAM MELAKSANAKAN HOMESCHOOLING” dengan kesimpulan bahwa strategi pembelajaran yang dilakukan orang tua terlaksana dengan baik hal ini di buktikkan dengan hasil analisis dan wawancara.

1. **Kerangka Berfikir**

Strategi pembelajaran digunakan untuk membantu guru atau tutor pendamping dalam melakukan suatu pembelajaran, dimana saja dan dalam pembelajaran apa saja, agar ketika dalam proses pembelajaran atau pembelajaran berlangsung siswa dapat bersemangat dalam belajar, terlebih lagi dalam pendidikan *homeschooling,* yang dimana pembelajarannya dilakukan dilingkungan keluarga.

Adapun dengan efektivitas belajar, untuk menciptakan pembelajaran yang efektif guru atau tutor pendamping harus mengusai berbagai macam cara untuk membuat pelajarannya disenangi oleh siswa. Dengan begitu setiap pembelajaran yang dilakukan dapat terlaksana sesuai dengan harapan.

Dalam belajar anak menghendaki hasil belajar yang efektif bagi dirinya, untuk tuntutan itu orang tua (pendidik) juga harus membantu. Pembelajaran dikatakan efektif ababila hasil belajar dan aktifitas belajar siswa yang belajar dengan pendekatan pemecahan masalah lebih baik dari siswa yang belajar dengan menggunakan pendekata pembelajaran konvensional pada tingkat ketuntasan tertentu.

1. **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara dalam masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling penting atau paling tinggi tingkat kebenarannya sesuai kerangka pemikiran diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran *homeschooling* terhadap efektivitas belajar anak di Yayasan Ummatan Wasathon, Kasemen Kota Serang

Sesuai dengan kerangka berfikir dari kedua variabel dapat diajukan hipotesisnya sebagai berikut:

Ho: rxy = 0 : maka tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *homeschooling* terhadap efektivitas belajar anak di Yayasan Ummatan Wasathon, kasemen Kota Serang.

Ha: rxy > 0 : maka terdapat pengaruh strategi pembelajaran *homeschooling* terhadap efektivitas belajar anak di Yayasan Ummatan Wasathon, kasemen Kota Serang.

Maka, dapa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara strategi pembelajaran *homeschooling* dengan efektivitas belajar anak.

**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tempat Dan Waktu Penelitian**
2. Tempat penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian di Jalan Raya Banten Lama, Kp. Keronjen, Desa. Kasemen, Kecamatan. Kasemen. Serang Banten. Di kasemen ini terdapat suatu yayasan yang bernama Yayasan Ummatan Wasathon yang terdiri dari beberapa keluarga yang tidak menyekolahkan anaknya ke sekolah formal, melainkan mereka menerapkan sekolah *informal (homeschooling*) yang dilakukan di rumah. Dimana orang tua yang mendidik langsung anak-anaknya. Dimulai dari pendidikan agama hingga pendidikan umum.

Adapun pemilihan lokasi penelitian di lokasi ini dengan alasan sebagai berikut:

1. Terdapat masalah yang menarik untuk diteliti
2. Lokasi penelitian cukup terjangkau, sehingga memudahkan penulis dalam melakukan kegiatan penelitian.

30

1. Pihak keluarga dan pihak yayasan mengizinkan.
2. Waktu penelitian

Adapun waktu yang peneliti tempuh dalam melakukan penelitian ini ialah 3 bulan terhitung sejak bulan maret sampai bulan mei 2018

Tabel 3.1

Jadwal pelaksanaan Penelitian

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Bulan | | | |
| maret | April | mei | Juni |
| 1 | perijinan penelitian |  |  |  |  |
| 2 | Persiapan penelitian |  |  |  |  |
| 3 | pelaksanaan penelitian |  |  |  |  |
| 4 | Penyusunan hasil penelitian |  |  |  |  |

1. **Metode Penelitian**

Metode penelitian ini pada dasarnya merupakan cara yang ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[[36]](#footnote-36) Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode Kuantitatif Deskriptif.

Kuantitatif deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel dan populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku pada umum.[[37]](#footnote-37)

Adapun langkah-langkahnya ialah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan (library research)

Studi pustaka yang dilakukan yakni menelaah literature dan mengkaji dari buku atau jurnal yang berkaitan dengan masalah yang dibahas

1. Studi lapangan ( field research)

Dalam studi lapangan, penulis menghimpun data dan fakta yang ada dari lapangan yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti.

1. **Variabel Penelitian**

Penelitian kuantitatif dilihat dari pengaruh antar variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat, sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya di cari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.[[38]](#footnote-38)

Variabel penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Homeschooling* dan efektivitas belajar anak. Peneliti mengajukan pengaruh antara kedua variabel tersebut dalam bagan berikut ini:

Tabel 3.2

Variabel penelitian

Variabel X

Strategi Pembelajaran Homeschooling

1. Dalam penerapan strategi pembelajaran
2. Dalam penerapan pembelajaran homeschooling
3. Dalam Pendidikan keagamaan
4. Dalam Pendidikan umum

Variabel Y

Efektivitas belajar anak

1. Kognitif (pengetahuan agama dan pengetahuan umum)
2. Afektif (perilaku keseharian yang baik dan buruk)
3. Psikomotorik (semangat dalam belajar )
4. Variabel X (strategi pembelajaran *Homeschooling*)
5. Definisi Konseptual

Strategi pembelajaran *homeschooling* adalah perubahan-perubahan pada desain pengajaran. Misalnya, kegunaan pertanyaan-pertanyaan sebelumnya, selama atau setelah pengajaran yang telah ditunjukkan untuk meningkatkan tingkat pembelajaran. Strategi pembelajaran *homeschooling* perlu dijabarkan kedalam model-model, pendekatan, metode, teknik dan alat bantu (media) pengajaran dalam pelaksanaanya.

1. Definisi Operasional

Strategi pembelajaran *homeschooling* adalah skor total berkenaan dengan strategi pembelajaran, model *homeschooling,* pendidikan agama dan pendidikan umum.

Tabel 3.3

Kisi-kisi instrument strategi pembelajaran *Homeschooling*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel X | Indikator | Instrumen |
| Strategi Pembelajaran Homeschooling | 1. Strategi pembelajaran 2. Model homeschooling 3. Pendidikan agama 4. Pendidikan umum | 1,2,3,4,5,6  7,8,9  10,11,12  13,14,15 |

1. Variabel Y ( Efektivitas belajar anak )
2. Definisi konseptual

Efektivitas belajar anak adalah tolak ukur keberhasilan guru dalam mengelola kelas, proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik dapat terlibat secara aktif, baik mental, fisik maupun sosialnya, atau perubahan yang dialami secara relative abadi dalam tingkah laku yang pada dasarnya merupakan fungsi dari suatu tingkah laku sebelumnya.

1. Definisi operasional

Efektivitas belajar anak adalah skor total yang berkenaan dengan efektivitas belajar anak yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Tabel 3.4

Kisi-kisi insrumen efektivitas belajar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel Y | Indikator | Instrumen |
| Efektivitas belajar anak | 1. Kognitif (Kognitif (pengetahuan agama dan pengetahuan umum) 2. Afektif (perilaku keseharian yang baik dan buruk) 3. Psikomotorik (semangat dalam belajar ) | 1,2,3,4,5,6,7,8  9,10,11  12,13,14,15 |

1. **Populasi dan sampel**
2. Populasi

Yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan dari subjek.[[39]](#footnote-39) penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi sebagai sumber.[[40]](#footnote-40)

Secara sederhana, populasi dapat diartikan sebagai berikut:

1. Poplasi adalah keseluruhan subjek penelitian
2. Populasi adalah kemampuan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang ditetapkan.
3. Sekumpulan objek yang lengkap dan jelas

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik terentu dalam sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini populasinya adalah anak-anak di Yayasan Ummatan Wasathon yang melakukan *Homeschooling*, adapun populasi yang diambil adalah anak-anak SMP dan SMA, untuk anak SMP berjumlah 11 anak dan anak SMA berjumlah 14 anak, dengan total keseluruhan yaitu 25 anak.

1. Sampel

Sampel dapat daiartikan sebagian atau wakil populasi yang teliti. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sedangkan menurut S. Margono sampel adalah bagian dari populasi sebagai yang diambil dengan cara tertentu.[[41]](#footnote-41)

Dalam pengambilan subjek penelitian, penulis menggunakan sampel Teknik acak sederhana (*simple random sampling*), pada Teknik sampel random sederhana, apabila subjek penelitiannya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. Dengan teori ini maka penulis mengambil sampel sebanyak 25 anak dari total populasi 25 anak.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik atau metode adalah cara yang digunakan dalam setiap penelitian. Adapun Teknik pengumpulan data atau instrument yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian dari pada kegiatan pengamatan, sehingga dapat diketahui gambaran secara empiric-objektif.[[42]](#footnote-42)

1. Wawancara

Teknik wawancara *( interview)* juga termasuk diantara bagian dari teknik pengumpulan data, dalam pengertianya, wawancara ialah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung/tatap muka *(face to face),* pewawancara disebut *intervieuwer,* sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interview.[[43]](#footnote-43)*

1. Angket (*kuesioner*)

Angket *(kuesioner*) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berbentuk pengajuan pertanyaan atau pernyataan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan atau pernyataan yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan pertanyaan atau pernyataan tersebut harus diisi oleh responden.[[44]](#footnote-44)

Adapun *kuesioner* merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dari responden.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisa inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.[[45]](#footnote-45)

Ketika data sudah terkumpul, kemudian langkah selanjutnya adalah mengolah data untuk membuktikan hipotesis itu diterima atau tidak maka dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kuantifikasi data variabel X dan variabel Y

Untuk variabel X dan Y menggunakan skala likert, hasil penyebaran angket sebelumnya dianalisis terlebih dahulu untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrument, responden diberikan 4 alternatif jawaban atau tanggapan sebagai berikut :

1. Sangat setuju = 4
2. Setuju = 3
3. Kurang setuju =2
4. Tidak setuju =1

Dan untuk penelitian angket yang negative skornya yaitu:

1. Sangat setuju = 1
2. Setuju = 2
3. Kurang setuju = 3
4. Tidak setuju = 4
5. Mengurutkan data masing-masing variabel antara variabel X dan variabel Y

Untuk menentukan apakah ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y, maka data yang sudah di dapat, diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik.

1. Menetukan rentang skor ( R ) dengan menggunakan rumus:[[46]](#footnote-46)

R= (H-L)

Keterangan:

R = Total range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1. Menentukan banyaknya kelas, dengan menggunakan rumus:

K = 1 + (3,3) log n

Keterangan:

K = jumlah kelompok

N = Jumlah sampel

3,3 = bilangan konstan

1. Menentukan interval kelas dengan menggunakan rumus:

I

Keterangan:

I = panjang kelas (interval kelas)

R = Rentang (jangkawan)

K = banyaknya kelas

1. Membuat *table distribusi frekuensi* masing-masing variabel.
2. Menentukan mean, dengan menggunakan rumus:[[47]](#footnote-47)

Keterangan:

Mx = mean

∑ = *Epsilon* (jumlah)

= produk perkalian antara pada tiap interval data dengan tanda kelas

N = jumlah sampel

1. Menentukan nilan *median*, dengan menggunakan rumus:

Md = b + p

Keterangan:

Me = *median*

b = batas bawah kelas *median*

p = Panjang kelas

n = banyaknya data

F = jumlah frekuensi sebelum kelas *median*

f = frekuensi kelas *median*

1. Menentukan kelas *modus,* dengan menggunakan rumus:

Mo = b + p

Keterangan:

Mo = *modus*

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas

= frekuensi kelas terbanyak dikurangi kelas sebelumnya

= frekuensi kelas terbanyak dikurangi kelas setelahnya

1. Membuat grafik histogram dan polygon
2. Menentukan standar deviasi, dengan menggunakan rumus:

SD =

Keterangan:

SD = standar deviasi

= data ke I dari suatu kelompok data

= rata-rata kelompok

jumlah kelas

1. Menentukan uji normalitas
2. uji Z, dengan menggunakan rumus:

Z =

Keterangan:

Z: harga z yang di cari

= diperoleh dari penjumlahan interval di kurangi mean

= standar deviasi

1. Uji Chie Kuadrat, dengan menggunakan rumus:

Keterangan:

= nilai

= frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke-i

= frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi ke-i

1. Uji korelasi *(product moment)*

Uji korelasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara strategi belajar *homeschooling* (X) pengaruhnya dengan efektivitas belajar anak (Y).

Dengan menggunakan rumus:

Keterangan:

= koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel y

N = jumlah subjek penelitian

N = banyaknya data

= jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y

= jumlah skor asli variabel x

= jumlah skor asli variabel y

Dalam memberikan menginterpretasi secara sederhanam terhadap indeks korelasi “r” product moment (, pada umumnya dipergunakan pedoman atau cara-cara sebagai berikut:

Tabel 3.5

Interpretasi “r” product moment

|  |  |
| --- | --- |
| Besarnya “r” product moment | Interpretasi |
| 0,00 – 0,20 | Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat rendah atau sangat lemah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dengan variabel y |
| 0,20 – 0,40 | Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah |
| 0,40 – 0,60 | Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukup |
| 0,60 – 0,80 | Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi |
| 0.80 – 1,00 | Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi |

1. uji signifikan koefisien korelasi product moment
2. menentukan nilai (t) dengan rumus

t =

keterangan:

r = besarnya nilai korelasi

N = julah total responden yang diteliti

I = panjang kelas (interval kelas)

1. menentukan derajat kebebasan

dk = k-3

1. menentukan distribusi t table dengan taraf signifikan 5 % dan dk n-3
2. menghitung koefisiensi determinasi, untuk mengetahui besar

kontribusi variabel x terhadap variabel y, maka dapat dilihat dari angka koefisien determinasi yaitu dengan rumus sebagai berikut:

CD =

Keterangan:

Cd = koefisien determinasi

= angka indeks korelasi di kuadratkan.

**BAB IV**

**DESKRIPSI HASIL PENELITIAN**

1. **Deskripsi Hasil Penelitian Strategi Pembelajaran *Homeschooling* (Variabel X)**

Untuk mengetahui data pelaksanaan strategi pembelajaran *homeschooling* (variabel X), penulis menyebarkan 15 item angket dari indikator strategi pembelajaran *homeschooling* dalam bentuk pernyataan kepada 25 Responden. Kemudian data hasil penyebaran angket dikuantifikasikan dengan skala likert. Untuk jawaban positif (+) sangat setuju = 4, setuju = 3, kurang setuju = 2, tidak setuju = 1, dan untuk jawaban negative (-) sebaliknya.

Data yang diperoleh mengenai strategi pembelajaran *homeschooling* (variabel X) dengan jumlah responden 25 orang, disusun berdasarkan skor tertendah sampai skor tertinggi sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data korelasi variabel X

50

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 36 | 41 | 41 | 42 | 44 | 44 | 44 | 45 |
| 45 | 45 | 46 | 46 | 46 | 46 | 47 | 47 |
| 47 | 47 | 48 | 48 | 48 | 49 | 49 | 52 |
| 53 |

Dari data yang diperoleh peneliti terhadap variabel X di atas, dapat diketahui bahwa skor terendah adalah 36 dan skor tertinggi adalah 53, maka untuk menganalisa data tersebut, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan rentang skor ( R ) dengan menggunakan rumus:[[48]](#footnote-48)

R = ( H-L )

=53-36

=17

1. Menentukan banyaknya kelas, dengan menggunakan rumus:

K = 1 + (3,3) log n

= 1 + (3,3) log 25

=1 + (3,3)(1.397)

=1 + 4.6101

= 5.6101

= 6 (dibulatkan)

1. Menentukan interval kelas dengan menggunakan rumus:

I

=

= 2,83

= 3 ( dibulatkan )

1. Menentukan tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.2

Strategi pembelajaran *homechooling*

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | F | F | X | fx | Batas kelas interval |
| 36 – 38  39 – 41  42 – 44  45 – 47  48 – 50  51 – 53 | 2  3  4  10  4  2 | 1  4  8  18  22  24 | 37  40  43  46  49  52 | 74  120  172  460  196  104 | 35,5 – 38,5  39,5 – 41,5  42,5 – 44,5  45,5 – 47,5  48,5 – 50,5  51,5 – 53,5 |
| ∑ | 25 | 77 |  | 1126 |  |

1. Menentukan *mean*, dengan menggunakan rumus:[[49]](#footnote-49)

=

= 45,06

1. Menentukan nilan *median*, dengan menggunakan rumus:

Md = b + p

= 45,5 + 6

= 45,5 + 6

= 45,5 + 6

= 45,5 + 6 (0.45)

= 45,5 + 2,7

= 48,2

1. Menentukan kelas *modus,* dengan menggunakan rumus:

Mo = b + p

= 45.5 + 6

= 45.5 + 6

= 45.5 + 6 (0,5)

= 45.5 + 3

= 48.5

Gambar 4.1

Grafik histogram dan polygon

y

10 -

Histogram

8-

6-

Polygon

5-

4-

3-

2-

0-

35,5 39,5 42,5 45,5 48,5 51,5 53,5

Keterangan:

1. Nilai interval dari batas kelas bawah 35,5 sampai 38 berjumlah 2
2. Nilai interval dari batas kelas bawah 39,5 sampai 41 berjumlah 3
3. Nilai interval dari batas kelas bawah 42,5 sampai 44 berjumlah 4
4. Nilai interval dari batas kelas bawah 45,5 sampai 47 berumlah 10
5. Nilai interval dari batas kelas bawah 48,5 sampai 50 berjumlah 4
6. Nilai interval dari batas kelas bawah 51,5 sampai 53 berjumlah 2
7. Menentukan standar deviasi, dengan menggunakan rumus:

SD =

=

=

=

=

= 4,7647

= 5 (dibulatkan)

Selanjutnya, berdasarkan data hasil penelitian tersebut dapat diketahui nilai tertinggi = 53, nilai terendah = 36, nilai rata-rata = 45,06, median = 48,2, modus = 48,5 dan standar deviasi = 4,7647, dan dapat dilihat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dalam bentuk gambar histogram polygon.

1. Melakukan uji normalitas variabel X

Tabel 4.3

Daftar frekuensi observasi dan ekspektasi

Strategi pembelajaran *homeschooling*

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelas interval | Batas kelas | Z batas kelas | Z tabel | Luas z tabel | Ei | Oi |  |
|  | 35,5 | -2,00 | 0,4812 |  |  |  |  |
| 36 – 38 |  |  |  | 0,1989 | 4,97 | 2 | 1,77 |
|  | 39,5 | -1,16 | 0,3810 |  |  |  |  |
| 39 – 41 |  |  |  | 0,233 | 5,82 | 3 | 1,36 |
|  | 42,5 | -0,53 | 0,2190 |  |  |  |  |
| 42 – 44 |  |  |  | 0,1871 | 4,67 | 4 | 0,09 |
|  | 45,5 | 0,09 | 0,0080 |  |  |  |  |
| 45 – 47 |  |  |  | -0,0791 | -1,97 | 10 | 72,73 |
|  | 48,5 | 0,72 | 0,2642 |  |  |  |  |
| 48 – 50 |  |  |  | 0,0657 | 1,64 | 4 | 3,39 |
|  | 51,5 | 1,35 | 0,4066 |  |  |  |  |
| 51 – 53 |  |  |  | -0,0507 | -1,26 | 2 | 8,43 |
|  | 53,5 | 1,77 | 0,4573 |  |  |  |  |
| ∑ | | | | | | | 87,77 |

1. uji Z, dengan menggunakan rumus:

Z =

Z = = = -2,00

Z = = = -1,16

Z = = = -0,53

Z= = = 0,09

Z= = =0,72

Z= = = 1,35

Z= = = 1,77

1. Uji Chie Kuadrat, dengan menggunakan rumus:

= + + + + +

= 1,77 + 1,36 + 0,09 + 72,73 + 3,39 + 8,43

= 87,77

1. menentukan derajat kebebasan

dk = k-3

=25-3

= 22

1. menentukan distribusi t table dengan taraf signifikan 5 % dan dk n-3

= (1 – α)(dk)

(1 – 0,05)(22)

(1 – 1,717144)(22)

(-0,71714)(22)

-1,577

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa = 87,77 dan = -1,577. Jadi (87,77 ) < ( -1,577 ), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data variabel X (strategi pembelajaran *homeschooling*) berada dalam distribusi normal.

1. **Deskripsi Hasil Penelitian Tentang Efektivitas Belajar Anak (Variabel Y)**

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan efektivitas belajar anak (variabel Y), penulis menyebarkan 15 item angket dari indikator efektivitas belajar anak dalam bentuk pernyataan kepada 25 Responden. Kemudian data hasil penyebaran angket dikuantifikasikan dengan skala likert. Untuk jawaban positif (+) sangat setuju = 4, setuju = 3, kurang setuju = 2, tidak setuju = 1, dan untuk jawaban negative (-) sebaliknya.

Data yang diperoleh mengenai efektivitas belajar anak(variabel y) dengan jumlah responden 25 orang, disusun berdasarkan skor tertendah sampai skor tertinggi sebagai berikut:

Tabel 4.4

Data korelasi Variabel Y

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 35 | 37 | 40 | 41 | 43 | 43 | 44 | 44 |
| 44 | 45 | 45 | 46 | 47 | 47 | 47 | 47 |
| 47 | 48 | 48 | 48 | 49 | 49 | 49 | 51 |
| 52 |

Dari data yang diperoleh peneliti terhadap variabel Y di atas, dapat diketahui bahwa skor terendah adalah 35 dan skor tertinggi adalah 52, maka untuk menganalisa data tersebut, penulis menggunakan langkah-langkah:

1. Menentukan rentang skor ( R ) dengan menggunakan rumus:[[50]](#footnote-50)

R = ( H-L )

=52-35

=17

1. Menentukan banyaknya kelas, dengan menggunakan rumus:

K = 1 + (3,3) log n

= 1 + (3,3) log 25

=1 + (3,3)(1.397)

=1 + 4.6101

= 5.6101

= 6 (dibulatkan)

1. Menentukan interval kelas dengan menggunakan rumus:

I

=

= 2.83

= 3 (dibulatkan)

1. Menentukan tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.5

Efektivitas belajar anak

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval | F | F | X | fx | Batas kelas interval |
| 35 – 37  38 - 40  41 – 43  44 - 46  47 – 49  50 - 52 | 2  1  3  6  11  2 | 2  3  6  12  23  25 | 36  39  42  45  48  51 | 72  39  126  270  528  102 | 34.5 – 37,5  38,5 – 40,5  41,5 – 43,5  44,5 – 46,5  47,5 – 49,5  50,5 – 52,5 |
| ∑ | 25 | 71 |  | 1137 |  |

1. Menentukan *mean*, dengan menggunakan rumus:[[51]](#footnote-51)

=

= 45,48

1. Menentukan nilan *median*, dengan menggunakan rumus:

Md = b + p

= 47,5 + 6

= 47,5 + 6

= 47.5 + 6

= 47.5 + 6 (0,40909)

= 47.5 + 2,45454

= 49,954

1. Menentukan kelas *modus,* dengan menggunakan rumus:

Mo = b + p

= 47.5 + 6

= 47.5 + 6

= 47.5 + 6 (0,35714)

= 47.5 + 2,14284

= 49,64

Gambar 4.2

Grafik histogram dan polygon

12 -

Histogram

10 -

8 -

6 -

Polygon

5 -

4 -

3 -

2 -

0 -

34,5 38,5 41,5 44,5 47,5 50,5 52,5

Keterangan:

1. Nilai interval dari batas kelas bawah 34,5 sampai 37 berjumlah 2
2. Nilai interval dari batas kelas bawah 38,5 sampai 40 berjumlah 1
3. Nilai interval dari batas kelas bawah 41,5 sampai 43 berjumlah 3
4. Nilai interval dari batas kelas bawah 44,5 sampai 46 berumlah 7
5. Nilai interval dari batas kelas bawah 47,5 sampai 49 berjumlah 11
6. Nilai interval dari batas kelas bawah 50,5 sampai 52 berjumlah 2
7. Menentukan standar deviasi, dengan menggunakan rumus:

SD =

=

=

=

=

=

= 5 (dibulatkan)

Selanjutnya, berdasarkan data hasil penelitian tersebut dapat diketahui nilai tertinggi = 52, nilai terendah = 35, nilai rata-rata = 45,48, median = 49,954, modus = 49,64, standar deviasi , dan dapat dilihat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dalam bentuk gambar histogram polygon.

1. Menentukan uji normalitas

Tabel 4.6

Daftar frekuensi observasi dan ekspektasi

Efektivitas belajar

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelas interval | Batas kelas | Z batas kelas | Z tabel | Luas z tabel | Ei | Oi |  |
|  | 34,5 | -2,39 | 0,4913 |  |  |  |  |
| 35 - 37 |  |  |  | 0,0278 | 0,69 | 2 | 2,48 |
|  | 38,5 | -1,51 | 0,4418 |  |  |  |  |
| 38 – 40 |  |  |  | 0,0819 | 2,04 | 1 | 0,53 |
|  | 41,5 | -0,86 | 0,3106 |  |  |  |  |
| 41 – 43 |  |  |  | 0,1262 | 3,15 | 3 | 0,00 |
|  | 44,5 | -0,21 | 0,1103 |  |  |  |  |
| 44 – 46 |  |  |  | 0,0232 | 0,58 | 7 | 71,06 |
|  | 47,5 | 0,43 | 0,1628 |  |  |  |  |
| 47 – 49 |  |  |  | -0,1311 | -3,27 | 11 | 18,27 |
|  | 50,5 | 1,08 | 0,3467 |  |  |  |  |
| 50 - 52 |  |  |  | -0,0878 | -2,19 | 2 | 0,16 |
|  | 52,5 | 1,51 | 0,4345 |  |  |  |  |
| ∑ | | | | | | | 92,50 |

1. uji Z, dengan menggunakan rumus:

Z =

= = = -2,39

= = = -1,51

= = = -0,86

= = = -0,21

= = = 0,43

= = = 1,08

= = = 1,51

1. Uji Chie Kuadrat, dengan menggunakan rumus:

=+++++

2,48 + 0,53 + 0,00 + 71,06 + 18,27 + 0,16= 92,50

1. menentukan derajat kebebasan

dk = k-3

=25-3

= 22

1. menentukan distribusi t table dengan taraf signifikan 5 % dan dk n-3

= (1 – α)(dk)

(1 – 0,05)(22)

(1 – 1,717144)(22)

(-0,71714(22)

-1,577

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa = 92,50 dan = -1,577. Jadi (92,50) > ( -1,577), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data variabel Y (efektivitas belajar anak) berada dalam distribusi tinggi atau normal.

1. **Analisis Data Tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran *Homeschooling* terhadap Efektivitas Belajar Anak**

Analisis ini dimaksud untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *homeschooling* terhadap efektivitas belajar anak dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyususn tabel strategi pembelajaran *homeschooling* (variabel X) dan efektivitas belajar anak (variabel Y)

Tabel 4.7

Data pengaruh variabel X dengan variabel Y

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | X | Y |  |  | XY |
| 1 | 36 | 35 | 1296 | 1225 | 1260 |
| 2 | 41 | 37 | 1681 | 1369 | 1517 |
| 3 | 41 | 40 | 1681 | 1600 | 1640 |
| 4 | 42 | 41 | 1764 | 1681 | 1722 |
| 5 | 44 | 43 | 1936 | 1849 | 1892 |
| 6 | 44 | 43 | 1936 | 1849 | 1892 |
| 7 | 44 | 44 | 1936 | 1936 | 1936 |
| 8 | 45 | 44 | 2025 | 1936 | 1980 |
| 9 | 45 | 44 | 2025 | 1936 | 1980 |
| 10 | 45 | 45 | 2025 | 2025 | 2025 |
| 11 | 46 | 45 | 2116 | 2025 | 2070 |
| 12 | 46 | 46 | 2116 | 2116 | 2116 |
| 13 | 46 | 47 | 2116 | 2209 | 2162 |
| 14 | 46 | 47 | 2116 | 2209 | 2162 |
| 15 | 47 | 47 | 2209 | 2209 | 2209 |
| 16 | 47 | 47 | 2209 | 2209 | 2209 |
| 17 | 47 | 47 | 2209 | 2209 | 2209 |
| 18 | 47 | 48 | 2209 | 2304 | 2256 |
| 19 | 48 | 48 | 2304 | 2304 | 2304 |
| 20 | 48 | 48 | 2304 | 2304 | 2304 |
| 21 | 48 | 49 | 2304 | 2401 | 2352 |
| 22 | 49 | 49 | 2401 | 2401 | 2401 |
| 23 | 49 | 49 | 2401 | 2401 | 2401 |
| 24 | 52 | 51 | 2704 | 2601 | 2652 |
| 25 | 53 | 52 | 2809 | 2704 | 2756 |
| ∑ | 1146 | 1136 | 52832 | 52012 | 52407 |

Dari tabel di atas di ketahui:

∑X = 1146

∑Y = 1136

∑= 52832

∑52012

∑XY = 52407

1. Uji korelasi *(product moment)* Dengan menggunakan rumus:

=

0,97

Untuk membuktikan nilai koefiesien korelasi tersebut, maka dapat dilihat dari indeks “r” product moment yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8

Interpretasi “r” *product moment*

|  |  |
| --- | --- |
| Besarnya “r” product moment | Interpretasi |
| 0,00 – 0,20 | Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat rendah atau sangat lemah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dengan variabel y |
| 0,20 – 0,40 | Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah |
| 0,40 – 0,60 | Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukup |
| 0,60 – 0,80 | Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi |
| 0.80 – 1,00 | Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi |

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa indeks koefisien korelasi sebesar 0,97 setelah di lihat dari tabel interpretasi ternyata “r” (0,97) berada antara (0.80 – 1,00), yang interpretasinya ialah Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

1. uji signifikan koefisien korelasi product moment
2. menentukan nilai (t) dengan rumus

=

=

=

=

=

=2,06

1. menentukan derajat kebebasan

dk = k-3

= 25-3

=22

1. menentukan distribusi t table dengan taraf signifikan 5 % dan dk

= (1 – α)(dk)

(1 – 0,05)(22)

(1 – 1,717144)(22)

(-0,71714(22)

-1,577

Nilai = 2,06 dibandingkan dengan nilai dengan taraf signifikan 5 % dan derajat keabsahan (dk) yaitu n-3 = 25-3=22 maka menggunakan dk 22 dan diperoleh taraf signifikansi 5% yaitu: -1,577.

Dengan demikian adalah -1,577, sehingga 2,06 > -1,577. Maka hipotesis alternative (Ha) diterima, sedangkan hipotesis (Ho) ditolak.

Kesimpulannya ialah, karena > , maka Ho yang artinya tidak ada pengaruh antara strategi pembelajaran *Homeschooling* (variabel X) dengan efektivitas belajar anak (variabel Y) ditolak dan Ha yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *homeschooling* (variabel X) dengan efektifitas belajar anak (variabel Y) diterima dengan koefisien korelasi sebesar 2,06 untuk kedua variabel penelitian yang korelasinya sangat kuat atau tinggi

1. menentukan distribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menentukan koefisien determinasi

CD =

= ( x 100 %

= 0,9409 x 100 %

= 94,09 %

Berdasarkan data yang terkumpul dari setiap variabel, dan setelah dilakukan analisis dengan perhitungan-perhitungan di atas, maka didapatkan sebesar 94,09 % mempengaruhi strategi pembelajaran *homeschooling* (variabel X) terhadap efektivitas belajar anak (variabel Y), sedangkan sisanya 5,91 % dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas belajar anak.

**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai pengaruh strategi pembelajaran *homeschooling* terhadap efektivitas belajar anak, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari hasil penelitian tentang strategi pembelajaran *homeschooling* di Yayasan Ummatan Wasathon kasemen, diperoleh nilai mean = 45,06. Presentase strategi pembelajaran *homeschooling* sebesar 47,64 %. Dari data di atas, menunjukkan bawa strategi pembelajaran *homeschooling* di Yayasan Ummatan Wasathon kasemen, termasuk dalam kategori baik.
2. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari hasil pengamatan dan penyebaran angket tentang efektivitas belajar anak di Yayasan Ummatan Wasathon kasemen, memperoleh nilai mean = 45,48. Presentasi efektivitas belajar anak sebesar 46 %. Dari data di atas, menunjukkan bahwa efektivitas belajar anak di Yayasan Ummatan Wasathon Kasemen, termasuk ke dalam kategori baik.

78

1. Penerapan strategi pembelajaran *homeschooling* terhadap efektivitas belajar anak, secara kuantitatif ternyata memiliki pengaruh yang tinggi/kuat dan signifikan, hal ini terbukti dengan nilai koefisien korelasi “r” sebesar 0,97 nilai tersebut berada pada interval 0,80 – 1,00.
2. **Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua yang memilih *homeschooling* sebagai Pendidikan alternatif untuk anak-anaknya, sebaiknya orang tua dalam memberikan semangat kepada anak-anaknya lebih besar lagi, agar dalam setiap pembelajaran yang diberikan kepada anak, anak lebih bersemangat lagi.
2. Kepada anak-anak di Yayasan Ummatan Wasathon, harus selalu semangat dan jangan mudah putus asa dalam menimba ilmu. Terus berusaha dan bersungguh-sungguh untuk mencapai cia-cita yang diharapkan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman, Maman, Sambas Ali Muhidin. *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, Bandung; CV Pustaka Setia

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pelaksanaan Praktik*, Jakarta:PT. Rineka Cipta, Cet 11 2006

Asmani, Jamal Ma’mur, *Buku Pintar Home Schooling*, Jogjakarta : Flashbooks, 2012

Donne, Richard Dan Ted Wragg*, Pembelajaran Efektif*, Jakarta: PT Grasindo,1996

[Http://Nadhirin.Blogspot.Co.Id/2008/07/Home-Schooling-Sebagai-Pendidikan\_11.Html,Diakses](http://nadhirin.blogspot.co.id/2008/07/home-schooling-sebagai-pendidikan_11.html,diakses) Pada Tanggal 11 November 2017, Pukul 16:25

[Http://Www.Ejournal-Unisma.Net/Ojs/Index.Php/Edukasi/Article/Viewfile/455/429,Diakses](http://www.ejournal-unisma.net/ojs/index.php/edukasi/article/viewFile/455/429,diakses) Pada Tanggal 11 November 2017, Pukul 16:25

[Https://A410080063itta.Wordpress.Com/2012/01/12/Artikel-Homeschooling/,Diakses](https://a410080063itta.wordpress.com/2012/01/12/artikel-homeschooling/,diakses) Pada Tanggal 11 November 2017, Pukul 16:25

[Https://Www.Futuready.Com/Artikel/Family/Kekurangan-Dan-Kelebihan-Sistem-Belajar-Homeschooling-Untuk-Anak/,Diakses](https://www.futuready.com/artikel/family/kekurangan-dan-kelebihan-sistem-belajar-homeschooling-untuk-anak/,diakses) Pada Tanggal 11 November 2017, Pukul 16:25

Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran, Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014

Husaini Usman. *Metodologi Peneliitan Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996

Joesoef, Solaeiman Dan Slameto Santoso. *Pendidikan Luar Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional. 1981

Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori & Praktik,* Jakarta : Rineka Cipta, 2011

Kurniasih, Imas, *Homeschooling Kenapa Tidak*?, Yogyakarta: Cakrawala, 2009

80

Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya. 2013

Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, Cet Ke-2, 2003

Mulyono*, Educational Leadership Mewujudkan Efektivitas Kepemimpinan Pendidikan*, Malang: UIN Malang Press, 2009

Muslihah, Eneng. *Metode Dan Strategi Pembelajaran*, Ciputat: CV. Haja Mandiri. 2014

Nasution. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2013

Prawira, Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan Dalam Persfektif Baru*, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, Cet Ke-3, 2016

Priansa, Donni Juni*. Pengembanagn Strategi Dan Model Pembelajaran Inofatif, Kreatif Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*, Bandung: CV. Pustaka Setia. 2017

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2013

Ridho, Much. *Catatan Kuliah Homeschooling Dan Pendidikan Islam*, Bogor: KM Publishing. 2017

Sagala,Syaiful. *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*,Bandung:CV. Alfabeta, 2013

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenanda Group. 2006

Santoso, Satmoko Budi, *Sekolah Alternatif, Mengapa Tidak?,* Yogyakarta: Penerbit Diva Press, 2010

Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 2013

Sudjono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cet Ke-9, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 1999

Sugiarti, Diyah Yuli, *Mengenal Homeschoolingsebagai Lembaga Pendidikanalternatif*, Vol.1, No.2 (September 2009)

Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*,(Bandung: CV. Alfabeta, 2014

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*, Bandung: Alfabeta, 2013

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara,2013

Sumardiono. *Apa Itu Homeschooling (35 Gagasan Pendidikan Berbasis Keluarga),* Jakarta: Panda Media, 2014

Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar. 2014

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenandan Group. 2013

Taniredja, Tukiran, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar*), Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011

Undang-Undang Sisdiknas, No. 20 Tahun 2003, Pasal 27 Ayat 1 Dan 2

Yamin, Moh, *Teori Dan Metode Pembelajaran*, Malang: Madani, 2015

Yayasan Kamyabi Institute Puri Alam Semesta, *Modul Pelatihan Guru Homeschooling*, Tangerang,2014

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**ANGKET**

Strategi Pembelajaran *Homeschooling*

Nama:

1. Petunjuk pengisian Angket
2. Baca Basmallah terlebih dahulu sebelum mengisi Angket
3. Tulis data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
4. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama dan jawablah semua pertanyaan / pernyataan dengan sejujur-jujurnya
5. Berilah tanda ( X ) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
6. Bila sudah selesai mengisi lembar angket, mohon segera dikembalikan.
7. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi anda dalam mengisi angket
8. Penelitian variabel x

Dengan keterangan sebagai berikut :

SS : Sangat setuju

S: Setuju

KS: kurang setuju

TS: tidak setuju

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan/pertanyaan | SS | S | KS | TS |
| 1 | Ketika hendak melakukan pembelajaran, diawali terlebih dahulu dengan memberi motivasi |  |  |  |  |
| 2 | Orang tua menanyakan materi yang sudah disampaikan pada pertemuan yang lalu sebelum melanjutkan ke materi berikutnya |  |  |  |  |
| 3 | Orang tua memberikan petunjuk dengan menerangkan materi secara umum untuk mempermudah mencapai tujuan pembelajaran |  |  |  |  |
| 4 | Strategi yang digunakan berbeda-beda di setiap pelajaran yang diberikan |  |  |  |  |
| 5 | setiap menjelaskan materi, dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari |  |  |  |  |
| 6 | Orang tua melakukan evaluasi terhadap materi yang telah diberikan setelah selesai menjelaskan pelajaran |  |  |  |  |
| 7 | Apakah anda senang sekolah di homeschooling ? |  |  |  |  |
| 8 | Dengan sekolah homeshooling waktu Bersama orang tua lebih banyak |  |  |  |  |
| 9 | Di homeschooling selain pelajaran PAI juga diberikan pelajaran umum |  |  |  |  |
| 10 | Orang tua dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI dengan bahasa yang mudah dipahami |  |  |  |  |
| 11 | dalam menyampaikan pelajaran apakah orang tua menguasai cara mengajar PAI? |  |  |  |  |
| 12 | Apakah setelah selesai memberikan materi pelajaran PAI, diadakan evaluasi ? |  |  |  |  |
| 13 | Apakah dalam memberikan materi pelajaran umum dengan menggunakan cara yang beragam ? |  |  |  |  |
| 14 | Dalam menyampaikan pelajaran umum, mudah untuk dipahami |  |  |  |  |
| 15 | Dalam memberikan pembelajaran umum, orang tua mendatangkan tutor pendamping |  |  |  |  |

**ANGKET**

Efektivitas Belajar Anak

Nama:

1. Petunjuk pengisian Angket
2. Baca Basmallah terlebih dahulu sebelum mengisi Angket
3. Tulis data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
4. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama dan jawablah semua pertanyaan / pernyataan dengan sejujur-jujurnya
5. Berilah tanda ( X ) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
6. Bila sudah selesai mengisi lembar angket, mohon segera dikembalikan.
7. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi anda dalam mengisi angket
8. Penelitian variabel y

Dengan ketentuan sebagai berikut :

SS : Sangat setuju

S: Setuju

KS: kurang setuju

TS: tidak setuju

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pertanyaan/pernyataan | SS | S | KS | TS |
| 1 | Apakah dalam kegiatan belajar mengajar berjalan dengan teratur? |  |  |  |  |
| 2 | Ketika orang tua sedang memberikan materi, anda menyimaknya dan menerima pelajarannya? |  |  |  |  |
| 3 | Pada proses berjalannya pembelajaran, apakah orang tua memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu agama islam |  |  |  |  |
| 4 | Pada saat anda belajar dan menerima materi dari orang tua ,apakah terjalin suatu komunikasi yang aktif? |  |  |  |  |
| 5 | Ketika pembelajaran berlangsung, apakah anda selalu semangat dalam pelajaran pendidika agama islam? |  |  |  |  |
| 6 | Saat orang tua anda menjelaskan materi yang disampaikan, apakah anda cepat memahami dan mengerti? |  |  |  |  |
| 7 | Ketika melakukan suatu aktifitas belajar, apakah orang tua sering mencari suasana dan tempat yang baru untuk dipakai belajar? |  |  |  |  |
| 8 | Apakah anda merasa nyaman ketika orang tua memberikan nasehat atau motivasi dalam belajar |  |  |  |  |
| 9 | Apakah anda berteman baik dengan semua anak-anak di Yayasan ummatan wasathon |  |  |  |  |
| 10 | Apakah anda sering membantu orang tua dalam menjaga adik-adik |  |  |  |  |
| 11 | Ketika ada anak-anak di Yayasan yang berantem, apakah anda akan memisahkannya ? |  |  |  |  |
| 12 | Apakah anda semangat dalam menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh orang tua? |  |  |  |  |
| 13 | Ketika pembelajaran berlangsung apakah anda menyimak dengan baik |  |  |  |  |
| 14 | Apakah materi yang disampaikan mudah dipahami ? |  |  |  |  |
| 15 | Apakah anda selalu semangat dalam setiap pembelajaran berlangsung? |  |  |  |  |

1. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* [↑](#footnote-ref-1)
2. Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*. (Depok:PT. Raja Grafindo Persada,2015), Cet Ke-2, 152 [↑](#footnote-ref-2)
3. Jamil Suprihatiningrum,*Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*,(Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2016),153 [↑](#footnote-ref-3)
4. Donni Juni Priansa,*Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran Inovatif,Kreatif dan Prestatif dalam Memahami Peserta Didik*,(Bandung:CV. Pustaka Setia,2017),88 [↑](#footnote-ref-4)
5. Eneng Muslihah,*Metode dan Strategi Pembelajaran*,(Ciputat:Haja Mandiri,2014),41 [↑](#footnote-ref-5)
6. Abdul Majid,*Strategi Pembelajaran*, 4 [↑](#footnote-ref-6)
7. Eneng Muslihah,*Metode dan Strategi Pembelajaran*,(Ciputat:Haja Mandiri,2014),41 [↑](#footnote-ref-7)
8. Miftahul Huda,*Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatic*,(Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2014),2 [↑](#footnote-ref-8)
9. Eneng Muslihah,*Metode dan Strategi Pembelajaran*,(Ciputat:Haja Mandiri,2014),41-42 [↑](#footnote-ref-9)
10. Donni Juni Priansa,*Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran Inovatif,Kreatif dan Prestatif dalam Memahami Peserta Didik*,(Bandung:CV. Pustaka Setia,2017),88-89 [↑](#footnote-ref-10)
11. Wina Sanjaya,*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,126 [↑](#footnote-ref-11)
12. Abdul Majid,*Strategi Pembelajaran*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya. 2013),9 [↑](#footnote-ref-12)
13. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenanda Group. 2006),129 [↑](#footnote-ref-13)
14. Eneng Muslihah,*Metode dan Strategi Pembelajaran*, (Ciputat:Haja Mandiri,2014),41 [↑](#footnote-ref-14)
15. Satmoko Budi Santoso, *Sekolah Alternatif, Mengapa Tidak?,* (Yogyakarta: Penerbit Diva Press, 2010),71 [↑](#footnote-ref-15)
16. [Https://A410080063itta.Wordpress.Com/2012/01/12/Artikel-Homeschooling/,Diakses](https://a410080063itta.wordpress.com/2012/01/12/artikel-homeschooling/,diakses) Pada Tanggal 11 November 2017, Pukul 16:25 [↑](#footnote-ref-16)
17. Undang-Undang Sisdiknas, No. 20 Tahun 2003, Pasal 27 Ayat 1 Dan 2 [↑](#footnote-ref-17)
18. Diyah Yuli Sugiarti, “*Mengenal Homeschoolingsebagai Lembaga Pendidikanalternatif*”, Vol.1, No.2 (September2009)13–22 [↑](#footnote-ref-18)
19. Imas Kurniasih, *Homeschooling Kenapa Tidak*? (Yogyakarta: Cakrawala, 2009), 8 [↑](#footnote-ref-19)
20. Diyah Yuli Sugiarti, “*Mengenal Homeschoolingsebagai Lembaga Pendidikanalternatif”*, Forum: Edukasi,Vol.1,No.2, (September, 2009),13–22 [↑](#footnote-ref-20)
21. Jamal Ma’mur Asmani, *Buku Pintar Home Schooling*, (Jogjakarta : Flashbooks, 2012) 112 [↑](#footnote-ref-21)
22. Jamal Ma’mur Asmani, *Buku Pintar Home Schooling*, (Jogjakarta : Flashbooks, 2012),121 [↑](#footnote-ref-22)
23. Jamal Ma’mur Asmani, *Buku Pintar Home Schooling*, 121 [↑](#footnote-ref-23)
24. <Https://Www.Futuready.Com/Artikel/Family/Kekurangan-Dan-Kelebihan-Sistem-Belajar-Homeschooling-Untuk-Anak/,Diakses> Pada Tanggal 11 November 2017, Pukul 16:25 [↑](#footnote-ref-24)
25. Mulyono, *Educational Leadership Mewujudkan Efektivitas Kepemimpinan Pendidikan*, (Malang: UIN Malang Press, Anggota Ikapi, 2009), 161 [↑](#footnote-ref-25)
26. Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, 53 [↑](#footnote-ref-26)
27. Slameto, *Belajar Dan Fator-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2013), Cet Ke-6,73 [↑](#footnote-ref-27)
28. Richard Dunne Dan Ted Wragg, *Pembelajaran Efektif (Diterjemahkan Oleh Anwar Jasin)*, (Jakarta:PT Grasindo, 1996), 12-13 [↑](#footnote-ref-28)
29. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional [↑](#footnote-ref-29)
30. Moh Yamin, *Teori Dan Metode Pembelajaran*, (Malang:Madani, 2015), Hlm.5-6 [↑](#footnote-ref-30)
31. Ahmad Susanto,*Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*,1 [↑](#footnote-ref-31)
32. Donni Juni Priansa*,Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran Inovatif,Kreatif Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*,55 [↑](#footnote-ref-32)
33. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), Cet Ke-10,337 [↑](#footnote-ref-33)
34. Eneng Muslihah,*Metode Dan Strategi Pembelajaran*,(Ciputat:Haja Mandiri,2014),45-46 [↑](#footnote-ref-34)
35. Slameto. *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), Cet Ke-6, 73-82 [↑](#footnote-ref-35)
36. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 2 [↑](#footnote-ref-36)
37. Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 29 [↑](#footnote-ref-37)
38. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R and D*, 11 [↑](#footnote-ref-38)
39. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pelaksanaan Praktik*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2006), Cet 11, 116 [↑](#footnote-ref-39)
40. Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar),* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), 33 [↑](#footnote-ref-40)
41. S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Cet Ke-2, 125 [↑](#footnote-ref-41)
42. Sugiyono*, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*, 145 [↑](#footnote-ref-42)
43. Husaini Usman. *Metodologi Peneliitan Sosial,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), H.58 [↑](#footnote-ref-43)
44. Maman Abdurrahman, Sambas Ali Muhidin*. Panduan Praktis Memahami Penelitian*, (Bandung; CV Pustaka Setia). 95 [↑](#footnote-ref-44)
45. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori & Praktik,* (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), Hlm. 104 – 105 [↑](#footnote-ref-45)
46. Anas Sudjono*, Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 1999), Cet Ke-9,49 [↑](#footnote-ref-46)
47. Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*,(Bandung: CV. Alfabeta, 2014),52-53 [↑](#footnote-ref-47)
48. Anas Sudjono*, Pengantar statistic pendidikan*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 1999), cet ke-9,49 [↑](#footnote-ref-48)
49. Sugiono*, statistik untuk penelitian*,2014, (Penerbit:CV.Alfabeta), 52-53 [↑](#footnote-ref-49)
50. Anas Sudjono*, Pengantar statistic pendidikan*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 1999), cet ke-9,49 [↑](#footnote-ref-50)
51. Sugiono, statistik untuk penelitian, 52-53 [↑](#footnote-ref-51)